

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai hubungan kecerdasan emosional perawat dengan perilaku *caring* perawat di ruang rawat jalan RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui berdasarkan karakteristik perawat di ruang rawat jalan RSUP Dr. M. Djamil Padang, didapatkan hampir sebagian (49,0%) perawat berada pada rentang usia 30 - 40 tahun, hampir keseluruhan (95,9%) perawat adalah perempuan dan lebih dari setengah (65,3%) adalah tamatan akademi keperawatan.
2. Diketahui lebih sebagian (71,4%) perawat rawat jalan RSUP Dr. M Djamil padang memiliki kecerdasan emosional tinggi.
3. Diketahui lebih sebagian (63,3%) perawat rawat jalan RSUP Dr. M Djamil padang menunjukkan perilaku *caring* baik.
4. Diketahui rerata skor kecerdasan emosional perawat di ruang rawat jalan RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 126,67 dengan standar deviasi 13,88 yang berada pada kategori sedang.
5. Diketahui rerata skor perilaku *caring* perawat di ruang rawat jalan RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 102,86 dengan standar deviasi 12,24 yang berada pada kategori baik.
6. Diketahui hampir sebagian (40,8%) perawat yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dan hampir sebagian (36,7%) perawat yang

menunjukkan perilaku *caring* baik berada pada rentang usia 30-40 tahun, lebih dari sebagian (67,3%) perawat yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dan lebih dari sebagian (59,2%) perawat yang menunjukkan perilaku *caring* baik yaitu perawat perempuan dan hampir sebagian (44,9%) perawat yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dan hampir sebagian (40,8%) perawat yang menunjukkan perilaku *caring* baik masih memiliki pendidikan akademi keperawatan.

7. Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional perawat dengan perilaku *caring* perawat di ruang rawat jalan RSUP Dr. M. Djamil Padang.
8. Terdapat korelasi kuat dan arah positif antara kecerdasan emosional perawat dengan perilaku *caring* perawat. Semakin tinggi kecerdasan emosional perawat maka semakin baik pula perilaku *caring* perawat dengan kontribusi kecerdasan emosional terhadap perilaku *caring* sebesar 37%.

B. Saran

Saran yang diberikan peneliti yaitu :

1. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Dengan adanya penelitian ini, bisa memberikan tambahan informasi ilmu keperawatan mengenai hubungan kecerdasan emosional perawat dengan perilaku *caring* perawat.

2. Bagi pelayanan keperawatan dan kesehatan

Diharapkan penelitian ini disajikan untuk sumber data serta informasi dalam penelitian yang sama bagi mahasiswa keperawatan dan sesuai dengan hasil penelitian ini, terdapat indikator kecerdasan emosional yaitu emosi orang lain dan penggunaan emosi yang dimiliki yang memiliki skor rendah sehingga diperlukan peningkatan pemahaman terkait emosi orang lain dan penggunaan emosi yang dimiliki perawat rawat jalan di RSUP Dr. M. Djamil Padang agar lebih dapat diandalkan bagi orang lain dan dapat dibenahi dengan mengikuti pelatihan atau kegiatan seminar tentang kecerdasan emosional (EI) yang diadakan oleh rumah sakit agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien. Selain itu pihak rumah sakit juga dapat mengadakan training komunikasi terapeutik pada perawat agar dapat membantu hubungan saling percaya kepada pasien, bersikap sabar, bicara yang lembut dan sering memperhatikan keadaan pasien. Perawat terus berlatih untuk meningkatkan keterampilan dalam setiap memberikan pelayanan keperawatan dengan menerapkan perilaku budaya *caring* di rumah sakit.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai topik yang sama dengan desain yang berbeda atau penelitian kualitatif mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat yang lainnya.